Lampiran : Surat Nomor : 660/ - BLHD

Tanggal : Tigaraksa, Februari 2014

**LAMPIRAN SURAT TANGGAPAN/PENYEMPURNAAN**

**RAPAT KOMISI ADENDUM AMDAL**

**RENCANA PEMBANGUNAN GEDUNG PERKANTORAN**

**PT.ANABATIC**

**DESA CURUG SANGERENG, KECAMATAN KELAPA DUA**

**KABUPATEN TANGERANG**

**KAMIS, 20 FEBRUARI 2014**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | HAL | | TEMUAN | SARAN |
| **RUDI HARTONO** (BP2T) | | | | |
| 1. |  | | Kata pengantar harus diperbaiki   1. Ini bukan kata pengantar kerangka acuan. 2. Kata pengantar belum ditanda tangani ini bisa dikatakan dokumen ini belum resmi/legal. 3. Lokasi wilayah bukan tangerang selatan. |  |
| 2. |  | | Site Plan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah tidak sama dengan Site Plan pengembang,Tolong ini diperbaiki,karena semua bangunan harus berpedoman pada site Plan yang telah disahkan,kalau terjadi perubahan maka harus dilakukan pembesaran Site Plan kembali. |  |
| 3. |  | | Berita acara sosialisasi AMDAL,agar diperbaiki,   1. BLHD belum tanda tangan. 2. Natulen rapat tidak ada 3. Saran-masukan sosialisasi AMDAL tidak ada. |  |
| 4. |  | | Belm ada surat penunjukkan konsultan oleh pemrakarsa. |  |
| 5. |  | | Semua peta tidak sesuai dengan Kaidah Kartografi :   1. Penggunaan Skala tidak sesuai untuk kegiatan yang sifatnya rinci.   Skla Kabupaten → 1 : 50.000  Skala Kecamatan → 1: 5.000  Skala Kanaban/Rinci → 1 : 1.000   1. Tidak ada koordinat geografis. 2. Cakupan wilayah yang dipetakan yang terlalu luas. 3. Latar belakang peta tidak tepat.   Batas administrasi → Peta RT RW  Batas proyek → Peta Citra Satelit dan peta RT RW. |  |
| 6. |  | | Dalam RKL agar diperbaiki :   1. Hasil kajian Andalalin yang mensyaratkan pembangunan macam-macam fasilitas berikut jumlahnya agar dituangkan secara rinci. 2. Pembuatan sumur respan agar jumlahnya dituangkan secara rinci dan agar dipetakan lokasinya dimana saja. 3. Kebutuhan fasilitas parkir agar dihitung berdasarkan standar pedoman teknis parkir dan jumlahnya agar dimasukan dalam RKL terkait penggunaan besaran Marka dan Rambu SRP (Satuan Ruang Parkir). |  |
| **H.EDDY RUSTAN(**DINAS CIPTA KARYA) | | | | |
| 1. |  | | * Pada tahap pembangunan harus koordinasi dengan dengan Dinas terkait. * Harus sesuai dengan : * UU No.28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung. * Peraturan pemerintah No.36 tahun 2005 tentang peraturan pelaksanaan UU No.28 tahun 2002. * Peraturan menteri pekerjaan umum No.24/PRT/200 tentang Pedoman Teknis Ijin Mendirikan Bangunan (IMB). * Pengajuan diatas 2lantai diharuskan membuat Analisa perhitungan kontruksi tolong dilampirkan. * Harus menyediakan Fasos Fasum. * Letak bangunan harus disesuaikan dengan Site Plan yang sudah di sahkan oleh Dinas terkait. * Sesuaikan dengan PERDA IMB No.10 tahun 2006. * Jangan membangun sebelum ada IMB.   Harus sesuai dengan KLB,KDB,GSP, Dan GSB |  |
| **INDRA S** (TATA RUANG) | | | | |
| 1. |  | | Lokasi yang dimohon berdasarkan peta RT RW Kab.Tangerang berada pada kawasan hunian kepadatan tinggi dalam **KUPZ** Perda Nomor 13 tahun 2011 kegiatan Gedung Perkantoran penunjang kawasan permukiman. |  |
| 2. | ii | | Daftar isi konsistensi peulisan dampak peting terkait peningkatan timbulan sampah sesuaikan dengan UU No.18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. |  |
| 3. |  | |  |  |
| 4. |  | |  |  |
| 5. |  | |  |  |
| 6. |  | |  |  |
| **DANI HASAN SANUSI, Stp** (BLHD) | | | | |
| 1. | i | | Agar kata pengantar ditanda tangani dan dicap pemerintah. |  |
| 2. | IV-8 | | Proses pelingkupan terdapat hal-hal yang tidak konsisten :   * Pada tahap kontruksi penurunan kualitas air diingatkan tidak penting karena waktu hanya ±3bulang tetapi dibagan alir termasuk Dampak Penting Hipotetik dan di RPL juga termasuk Dampak Penting Hipotetik agar Konsisten. Padahal di halaman I-32 dingatkan dikaji. |  |
| 3. | IV-II | | Sebaiknya diatahap operasi penurunan kualitas air termasuk Negatif Penting tapi dibagan alir telah ada dan di RKL-RPL dikelola hanya 3bulan sekali.  Seharusnya limbah cair itu dikelola tiap hari dipantau 1 bulan sekali (LAB) Dan dilaporkan tiap 3 bulan. |  |
| **AHMAD HAPID** | | | | |
| 1. |  | | Rekomendasi KKOP agar dicek lagi tanggal dan tahun berapa dibuatnya karena dikepala surat tahun 2012 sementara ditanggal penetapan 28 maret 2013. |  |
| 2. | I-2 | | Ada kalimat rencana pembangunan gedung perkantoran oleh PT.ANABATIC seluas 2.810 m2 dengan luas bangunan 23.137 m2. Alangkah baiknya ditambah jumlah lantai, agar bagi yang membaca langsung paham bahwa bangunan tersebut bertingkat. |  |
| **ANENG SUTARJO** (KOMINFO) | | | | |
| 1. |  | |  |  |
| 2. |  | |  |  |
| 3. |  | |  |  |
| **H.DEDEN SUHARYA** (DINAS KESEHATAN) | | | | |
| 1. | I-15 | | Kebutuhan air bersih pada tahap kontruksi tidak sama dengan Neraca Airnya, agar dicermati kembali termasuk Limbah Cair yang dihasilkan. |  |
| 2. | I-18 | | Mana yang benar Air Bersih berasal dari PDAM atau dari air tanah dalam sesuai dengan hal I-15? Apakah sudah ada PDAM pada lokasi kegiatan? |  |
| 3. | I-25 | | Hasil pelibatan masyarakat pada saat Sosialisasi agar disimpulkan dan dimasukan saran, masukan dan tanggapan pada pembahasan ini. |  |
| 4. | II-7 | | Kualitas air tanah tidak sesuai dengan parameter pada PerMenKes RI No.416 tahun 1990 agar dihasil dan dianalisa kembali.  Mengapa analisis kualitas air pada 2 sampel berbeda parameternya, apa alasan ilmiahnya? Tolong untuk dikaji lebih dalam lagi analisisnya. |  |
| 5. | II-17 | | Mohon dicermati kembali terkait judul pada tabel 2.24 dan 2.25 apakah sudah sesuai dengan isinya? |  |
| 6. | Bab III dan Bab IV | | 1. Prakiraan Dampak Penting dan Evaluasi Dampak penting tidak konsisten dengan dampak penting Hipotetik yang ada.  * Tahap kontruksi : penurunan kualitas air tanah tidak dievaluasi. * Tahap operasional : penurunan kualitas air permukaan telah menjadi Dampak Penting Hipotetik tetapi dievaluasi, timbulan sampah kepadatan lalu lintas dan sanitasi lingkungan menjadi Dampak Penting Hipotetik tetapi tidak dievaluasi dampaknya.  1. Arahan pengelolaan lingkungannya juga harus lebih konsisten :  * Tahap kontuksi : timbulan sampah dan penurunan kuantitas air tanah tidak ditelaah. * Tahap operasional : penurunan kualitas air di telaah padahal tidak menjadi Dampak Penting Hipotetik sedangkan timbulan sampah, kepdatan lalulintas dan sanitasi lingkungan tidak ditelaah. |  |
| 7. | IV-14 | | Rekomendasi kelayakan lingkungan agar disesuaikan dengan Dampak Penting Hipotetik yang ada dan Rekomendasi agar dijelaskan seperti apa ?  Pada komponen lalulintas tertulis operasional sekolah Isence Gedung Kantor Indikia, apa maksudnya? |  |
| 8. | RPL-RKL | | Dampak Penting Hipotetik ada penurunan kuantitas air tanah tetapi di RPL-RKL yang dibahas Sanitasi Lingkungan Dampak Penting Hipotetik pada penurunan kualitas udara dan peningkatan air lahan tetapi di RPL-RKL tidak di bahas. Agar dikonsistenkan. |  |
| **A.DADAT DARAJATTUN .M.SIM** (DISPERINDAG) | | | | |
| 1. | II-II | | Tabel 2.15 (Sarana Perekonomian) mohon disesuaikan dengan kondisi dilapangan lingkungan sekitar. |  |
| 2. | II-25 | | Point 1.3 (Hasil Pelibatan Masyarakat) agar dilampirkan hasil Natulent pertemuan yang dihasilkan untuk dijadikan Rekomendasi. |  |
| 3. |  | | Untuk pihak Pemrakarsa harus melaksanakan program CSR didalam pembinaan dan pemberdayaan terhadap masyarakat. |  |
| 4. |  | | Untuk kegunaan alat pemadam kebakaran harus disesuaikan kebutuhan gedung yang ada. |  |
| 5. |  | | Mohon dilihat kembali kebutuhan tenaga kerja untuk perkantoran kedepan. |  |
| **Dr.Ir.IKBAL, MENG** (BPPT) | | | | |
| 1. | - | | Untuk legalitas, kata pengantar harus ditanda tangani oleh Pemrakarsa. |  |
| 2. | I-1 | | Pada pendahuluan agar dilengkapi :   1. Kapan PT.ANABATIC berdiri? 2. Sebelum pengembangan di Tangerang, dimana alamat kantor PT.ANABATIC ? 3. Berapa lantai ketinggian bangunan akan didirikan dan apakah ada lantai Basement?. 4. Apakah dokumen ini sudah memiliki Ka-Andal? Bila sudah dijelaskan Nomornya, tanggal diterbitkan serta Instansi yang mengeluarkannya. 5. Bagaimana kondisi dilapangan saat ini. Diingatkan, jangan melakukan kegiatan pembangunan sebelum dokumen Amdal disetujui dan IMB diterbitkan. |  |
| 3. | I-3 | | Dokumen agar dilengkapi dengan:   1. identitas pemrakarsa 2. identitas penyusun 3. tabel tenaga ahli penyusun dokumen |  |
| 4. | - | | Gambar-gambar yang ditampilkan banyak yang kabur,tidak jelas.agar diganti dengan gambar berwarna. |  |
| 5. | I-6 | | Foto-foto kondisi lapangan yang ditampilkan,agar dijelaskan waktu pengambilan foto tersebut. |  |
| 6. | I-11 | | Disamping izin yang telah dimiliki,agar dijelaskan juga perizinan apa saja yang belum dimiliki atas dalam pengurusan. |  |
| 7. | I-12 | | Jelaskan rangkuman hasil sosialisasi kegiatan kepada masyarakat yang telah dilakukan,termasuk saran dan harapan warga kepada pemrakarsa serta tanggapan dari pemrakarsa. |  |
| 8. | I-12 | | Dalam tabel 1.4 tenaga kerja   1. jumlah tenaga kerja untuk bangunan 12 lantai ini dibutuhkan 954 orang?Apakah tidak terlalu banyak? 2. Apakah betul dari jumlah tersebut,223 orang memiliki keahlian arsitektur?. 3. Jelaskan,bagaimana penempatan tenaga kerja sebanyak ini. |  |
| 9. | I-15 | | Pada tahap kontruksi, kebutuhan air bersih akan dipenuhi dari air tanah. Untuk hal ini, SIPA agar segera diurus. |  |
| 10. | I-15 | | Pengelolaan air limbah domestik tahap kontruksi harus mengacu kepada Kep. Men LH No. 112 tahun 2003 yang dijadikan sebagai rujukan. |  |
| 11. | I-18 | | Agar ditambahkan, dimana lokasi STP akan dibuat. |  |
| 12. | I-19 | | Pada tahap Kontruksi agar ditambahkan pekerjaan untuk :   1. Pembuatan sarana pengelolaan air hujan (sumur resapan, saluran Drainase). 2. Hitung berapa total volume sumur resapan air hujan yang harus dibuat. 3. Pembuatansarana perparkiran. 4. TPS sampah dan TPS limbah B-3. |  |
| 13. | I-23 | | Tabel I-10 kebutuhan air bersih tahap operasi  Disini terlihat jumlah air limbah yang dihasilkan hanya 27 m3/hari, sementara kapasitas STP akan dibangun 178 m3/hari (hal. I-18). Apakah STP tidak terlalu besar ? agar diperiksa lagi. |  |
| 14. | I-25 | | Agar dijelaskan dengan Peta, dimana Lokasi :   1. Lokasi STP 2. Lokasi TPS sampah dan TPS limbah B-3 3. Ruang Terbuka Hijau (RTH) 4. Sumur Resapan Air Hujan (SRAH) |  |
| 15. | I-25 | | Lengkapi dokumen kegiatan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan. |  |
| 16. | II-2 | | Data-data yang ditampilkan dalam Tabel 2.8 Kualitas Air Bersih dan tabel 2.9 Kualitas Air Badan Air Penerima.   1. Agar dijelaskan waktu pengambilan sampel 2. Untuk kualitas air, jumlah parameter yang analisa harus sesuai dengan jumlah yang pesyaratkan dalam PerMenKes No.416 tsb. Agar dilakukan analisa ulang. 3. Beri penjelasan, apa makna dari angka-angka yang ditampilkan dalam tabel tersebut. |  |
| **UJANG SUDIARTONO** (INDAG) | | | | |
| 1. | Bab I | | * Hal I-4 peta tidak jelas. Perbaiki. * Hal I-5 Skala peta harus jelas, posisis tapak proyek dimana? * Peta seharusnya minimal A3 perbaiki sesuai kaidah kartografi. * Hal I-7 tabel 1.1 tidak sesuai dengan rencana pengarahan tapak No.651.1/136-RT.DTR/2013 tertanggal 2 april 2013. Perbaiki. * Hal I-12 hasil sosialisasi dinarasikan dalam uraian ini * Tabel 1.4 jumlahnya 944 bukan 954 , perbaiki dan lengkapi.. * Hal I-14 kegiatan cut and fill lengkapi dengan peta kantor sebelu dan sesudah volume galian akan dimanfaatkan untuk apa harus jelas. Perbaiki * Hal I-15 tabel 1.7 dengan gambar 1.5 tidak konsisten * Perhitungan tabel 1.7 kaji kembali sesuai dengan kesesuaian tabel 1.4 perbaiki dengan cermat dan teliti * Hal I-16 Idem untuk tabel 1.8 dan narasi pengelolaan sampah. * Limbah cair kontruksi jumlah Septik Tank pertabel harus jelas. * Hal I-17 lengkapi dengan peta sebaran titik-titik Porfile. * Hal I-18 Disain dan karakteristik IPAL, lengkapi. * Hal I-19 yang rekomendasi dampak terkait pekerjaan Istalasi Transportasi harus ditambahkan. * Hal I-22 narasi sesuaikan dengan judul dokumen. * Hal I-23 kaji kembali saluran tabel 1.10, perbaiki. * Hal I-24 lalulintas kompare dengan rekomendasi Andal Lalin. * Hal I-26 hasil sosialisasi dinarasikan dalam hal ini. * Hal I-28 tabel 1.12 dibuat satu halaman, perbaiki. * Hal I-39 tabel 1.13 tidak sesuai dengan narasi hal 1.30 untruk tahap operasional, perbaiki. * Hal I-41 gambar 1.8 diagram alir konsistenkan dengan narasi sebelumnya. * Kaji kembali Dampak penurunan kuantitas air tanah lengkapi dengan data-data pendukung Dampak Penting Hipotetik. |  |
| 2. | Bab II | | * Hal II-5 kondisi geologi tapak proyek seperti apa belum jelas.narasi yang diuraikan adalah kondisi geologi kabupaten tangerang perbaiki. * Terkait dengan dampak penurunan kuantitas air tanah,Bab ini harus menurut narasi hidnigeologi lengkapi dan perbaiki |  |
| 3 | Bab III | | * Konsistenkan penulisan jenis dampak dengan narasi dan jenis dampak pada proses perlingkupan perbaiki. * Konsistenkan kajian prakiraan dampak terkait dengan jumlah dan janis dampak pada tahap kontruksi. * Konsistenkan isi Bab III dengan narasi perlingkupan diBab I. |  |
| 4. | Bab IV | | * Hal IV-1 konsistenkan dengan uraian narasi pada perlingkupan dan Bab III. * Konsistenkan narasi sub Bab 4.1 dengan Sub Bab 4.2 * Hal IV-14 sub Bab 4.3.3 kaji kesesuaian dengan ANDAL lalin yang telah ada. * Hal IV-14 rekomendasi kelayakan lingkungan harus dikaji kembali akibat Inkonsistensi antara pelingkupan Bab II dan Bab III konsistensi ANDAL antar Bab harus diperhatikan. |  |
| 5. | Lampiran | | Peta-peta harus formal A3 jang dipecah-pecah. |  |
| 6. | RKL-RPL | | * Konsistensi dokumen RKL-RPL dengan dokumen Andal * Konsistensi narasi di RKL dengan RPL * Konsistensi jumlah dan jenis dampak pada tiap tahapan antara RKL-RPL dengan Dok ANDAL. |  |
|  |  | |  |  |
|  |  |  | |  |